

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dilihat dari segi prosedur yang ditempuh penulis dalam kegiatan penelitian, proposal skripsi ini menerapkan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi. Menurut Patton, studi kasus adalah studi tentang kekhususan dan kompleksitas suatu kasus tunggal dan berusaha untuk mengerti kasus tersebut dalam konteks, situasi dan waktu tertentu.¹

Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu suara atau lebih dari fenomena yang dihadapi.² David William berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan menggunakan metode ilmiah dan dilakukan peneliti yang tertarik secara ilmiah.³ Tujuan utama penelitian kualitatif untuk memahami fenomena dan gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan

¹ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 49.

² Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2016), 80.

³ Andi Praswoto, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 23.

penggambaran yang jelas tentang fenomena dalam bentuk rangkaian kata sehingga akan menghasilkan sebuah teori.⁴

Jenis Penelitian berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan penelitian deskriptif. Best berpendapat bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginterpretasi sesuai objek yang ada.⁵ Penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan data seteliti mungkin tentang manusia, gejala dan fenomena yang lainnya.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai instrument utama dalam penelitian. Penelitian ini menuntut kehadiran peneliti di lapangan, maka peneliti mengadakan penelitian mendatangi subjek penelitian yang ada di MTs Sabilul Muttaqin Margoagung Sumberrejo Bojonegoro. Selain itu juga menghimpun dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan. Dalam penelitian tersebut peneliti sebagai instrument dan pengumpulan data. Selain manusia yang dijadikan instrument bisa juga seperti pedoman wawancara, pedoman observasi dan rekaman dapat dijadikan sebagai pendukung tugas peneliti. Oleh sebab itu maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif.

⁴ V. Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 21–22.

⁵ John W. Craswell, *Research Design* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 22.

C. Lokasi Peneliti

Dalam penulisan skripsi ini peneliti melakukan penelitian di MTs Sabilul Muttaqin Margoagung Sumberrejo Bojonegoro. Peneliti mengambil lokasi MTs Sabilul Muttaqin Margoagung Sumberrejo Bojonegoro dengan alasan lembaga ini telah memiliki banyak prestasi baik akademik maupun non akademik.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian untuk membantu jalannya penelitian. Adapun data dalam penelitian yaitu:

1. Pengamatan proses pembelajaran
2. Hasil PTS dan PAS kelas VIII di MTs Sabilul Muttaqin Margoagung Sumberrejo Bojonegoro untuk mengetahui hasil belajar siswa
3. Evaluasi Harian siswa kelas VIII MTs Sabilul Muttaqin Margoagung Sumberrejo Bojonegoro untuk mengetahui hasil belajar siswa.
4. Pernyataan verbal dari hasil wawancara dengan guru fiqih, peserta didik, guru sejawat pada MTs Sabilul Muttaqin Margoagung Sumberrejo Bojonegoro
5. Hasil observasi terhadap pembelajaran yang dilakukan guru fiqih pada siswa kelas VIII MTs Sabilul Muttaqin Margoagung Sumberrejo Bojonegoro selama penelitian berlangsung.

Djam'an Satori berpendapat bahwa metodologi penelitian kualitatif data dan sumber data ialah manusia dan non manusia. Unsur manusia sebagai instrument kunci dalam observasi partisipasi yang terlibat langsung

seperti kepala sekolah, guru, peserta didik. Sedangkan data dan sumber data non manusia seperti rekaman audio, video, dokumentasi, foto.⁶ Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu:

1. Data Primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata dalam ucapan lisan, gerak gerik perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat di percaya.⁷
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh Teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan dari studi pustaka. Dikatakan sekunder berasal dari dokumen-dokumen grafis, foto dll.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, tidak wajib meneliti semua individu yang terdapat dalam objek tersebut tetapi cukup yang diperlukan sampel sebagai obyek penelitian. Jadi harus diperhatikan secara teliti persoalan yang penting ketika pengumpulan data.⁹

Pengumpulan data adalah langkah yang penting dalam penelitian, oleh karena itu dalam mengumpulkan data peneliti harus bisa terampil agar

⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 220.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 22.

⁸ Suharsimi Arikunto, 22.

⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), 77.

mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data merupakan prosedural yang sistematis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.¹⁰

1. Observasi

Observasi merupakan dasar semua pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu, fakta dalam dunia kenyataan yang didapatkan dalam observasi.¹¹ Jenis-jenis observasi yaitu observasi terstruktur, observasi tak terstruktur, observasi partisipan, dan observasi non partisipan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan. Observasi partisipan merupakan Teknik pengamatan peneliti ikut ambil bagian dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh objek yang diteliti. Observasi dilakukan dengan mengamati terhadap objek penelitian, dengan mengamati kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Sabilul Muttaqin Margoagung Sumberrejo Bojonegoro

2. Wawancara

Wawancara adalah dua orang yang melakukan bentuk komunikasi yang melibatkan seseorang untuk mendapatkan suatu informasi dari orang lainnya dan mengajukan pertanyaan sesuai dengan tujuan. Dalam penelitian kualitatif wawancara bersifat mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara jelas dari informan.¹²

¹⁰ V. Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 30.

¹¹ Abdurrahman Fathani, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

¹² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 130.

Wawancara dibagi menjadi 3 kelompok yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi struktur dan wawancara mendalam.

Namun peneliti menggunakan wawancara mendalam yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang kompleks yang sebagian besar berisi pendapat, sikap dan pengalaman.

Untuk menghindari hilangnya data informasi, peneliti meminta izin untuk menggunakan alat rekam. Sebelum wawancara memberikan sekilas gambaran secara ringkas dan jelas mengenai topik penelitian.

Peneliti harus memperhatikan cara-cara yang benar dalam melakukan wawancara yaitu:

1. Menghindari kata yang memiliki arti ganda
 2. Menghindari pertanyaan panjang yang mengandung banyak pertanyaan khusus. Pertanyaan panjang hendaknya dipecah menjadi beberapa pertanyaan.
 3. Mengajukan pertanyaan yang konkret dengan acuan waktu dan tempat yang jelas.
 4. Menggunakan kata yang sopan.¹³
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk foto kegiatan pembelajaran, tulisan, gambar serta data-data dll.¹⁴ Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto agar semakin dipercaya.

¹³ Anas Sudijoyo, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 82.

¹⁴ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 216.

F. Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan pedoman bagi peneliti saat mengadakan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap kejadian fenomena yang diteliti. Pedoman ini berdasarkan situasi dan kondisi di Mts Sabilul Muttaqin Margoagung Sumberrejo Bojonegoro.

2. Wawancara

Instrumen wawancara merupakan pedoman bagi peneliti dalam mewawancarai subjek untuk menggali sebanyak-banyaknya tentang apa, bagaimana, mengapa tentang masalah yang diteliti oleh peneliti.

Jika dalam proses wawancara subjek mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, maka peneliti akan memberikan waktu untuk merefleksi pertanyaan. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam wawancara peneliti menggunakan alat perekam dalam pengambilan data berupa suara tujuannya untuk mengingat informasi yang diberikan.

Pelaksanaan wawancara dilakukan diluar jam pelajaran agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar dikelas dan siswa pun nyaman dan tidak keberatan saat wawancara berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data seperti foto-foto kegiatan dll.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik derajat kepercayaan, yaitu:

1. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan adalah mencari keabsahan data dengan teliti mengenai data-data yang dicari. Teknik ini mengharuskan peneliti pengamatan secara teliti, terperinci dan terus menerus secara bertahap selama proses penelitian.

2. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai Teknik pengumpulan data dengan menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan data yang telah ada. Jadi peneliti menggabungkan semua data dan mencari kebenaran. Penggabungan ini dari pengumpulan hasil wawancara, observasi yang dapat memberikan data yang akurat.¹⁵

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber,

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 241.

triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu, sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada narasumber masih seger, belum banyak masalah, akan memberi data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁶

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu menggunakan lebih dari satu informan dan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

3. Pemeriksaan sejawat

Teknik ini dilaksanakan dengan memeriksa hasil akhir yang diperoleh dalam diskusi teman-teman sejawat.¹⁷

¹⁶ Sugiyono, 273.

¹⁷ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 332.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk meningkatkan pemahaman peneliti dari permasalahan yang diamati dengan cara mencari data yang sistematis hasil dari observasi, wawancara, tes dan menyajikan sebagai temuan orang lain. Miles dan Faisal berpendapat bahwa analisis data dilaksanakan selama pengumpulan data saat dilapangan dan setelah terkumpul dengan Teknik analisis model interaktif.¹⁸

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan dalam unit-unit, memilih mana yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa setelah data selesai dikumpulkan dari lapangan lengkap, selanjutnya yang harus dilakukan adalah tahap Analisa. Analisa merupakan hal yang terpenting dalam penelitian. Setelah itu di olah secara seksama agar berhasil dalam menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang digunakan dalam menjawab permasalahan dalam penelitian.

Pada tahap inilah data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai. Adapun langkah-langkahnya yaitu:

¹⁸ V.Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 33–34.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 334.

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan banyak untuk perlu dicatat secara teliti. Semakin lama peneliti terjun kelapangan maka semakin banyak jumlah data yang akan diperoleh.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu proses menyusun informasi secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Hal ini dapat berupa kalimat kata-kata yang berhubungan penelitian. Melalui penyajian data, data dapat terorganisir dan mudah difahami.

3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam Analisa data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal hanya bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat saat pengumpulan data.²⁰

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian antara lain:

1. Tahap pendahuluan dan persiapan

Tahap ini dimulai dari mencari buku dan teori yang berkaitan dengan keadaan guru di Mts Sabilul Muttaqin Margoagung Sumberrejo Bojonegoro dan meminta izin kepada kepala sekolah.

²⁰ Sugiyono, 338–45.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

3. Tahap Analisa data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah dikumpulkan secara rapi agar mudah untuk difahami.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini tahap akhir dari penelitian yang peneliti lakukan, tahap ini dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang dilakukan. Laporan akan ditulis dalam bentuk skripsi.